

## Pengaruh Nilai Personal Terhadap Modal Sosial Pedagang

Yulhendri <sup>1</sup>, Nur Fadhila Arivino <sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

\*Corresponding author, e-mail: [nurdilaarivino@gmail.com](mailto:nurdilaarivino@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Received 25 Desember 2023

Accepted 16 Desember 2023

Published 20 Desember 2023

**Keywords:** Nilai Personal, Modal Sosial

**DOI :**

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i4.15399>

### ABSTRACT

Personal values are one of the factors that shape social capital. This research aims to see the influence of individual values on social capital owned by traders in Bukittinggi City. The population in this research is traders in Bukittinggi City, with a sample size of 96 traders from the three main markets in the city of Bukittinggi, namely Pasar Atas, Pasar Bawah, and Pasar Aur Kuning. The sample technique used in this research was cluster random sampling. This study uses descriptive statistical methods, namely data analysis to obtain the distribution of respondents answers through the size of the average, standard deviation and inferential statistical analysis through the Structural Equation Model (SEM) with Partial Least Square (SEM-PLS) to analyze the influence between variables. The software used for SEM PLS analysis is the SmartPLS-4 program. The results of this study state that Personal Values directly have a positive and significant effect on increasing good Social Capital in traders in Bukittinggi City.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

### PENDAHULUAN

Modal sosial adalah sebuah nilai-nilai yang dimiliki oleh kelompok maupun pribadi manusia yang saling berkaitan. Kepercayaan, norma, jaringan sosial, dan kebudayaan merupakan nilai yang mendasari terbentuknya modal sosial dalam masyarakat (Nemkova, 2022). Modal sosial juga merupakan faktor penting yang dapat memberikan pedoman bagi seseorang agar dapat menjalankan kehidupannya dengan baik (Addai et al., 2023). Bourdieu, (1998) merupakan sosiolog pertama yang melakukan studi modal sosial secara komprehensif. Modal Sosial berasal dari kewajiban sosial atau koneksi yang dapat dipertukarkan (*Convertible*) dalam situasi tertentu. Modal Sosial didefinisikan sebagai kumpulan sumber daya yang mungkin dan nyata dapat dikaitkan dengan dikaitkan dengan kepemilikan suatu jaringan kerja terlembaga

yang saling kenal dan saling mengakui pada waktu tertentu (Naranjo-Zolotov et al., 2022). Anggota kelompok mendapat manfaat dari modal sosial yang dimiliki secara kolektif. Kemampuan pada masyarakat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama baik di dalam kelompok maupun organisasi dikenal sebagai modal sosial. Putnam (1993), menjelaskan modal sosial sebagai corak kehidupan sosial yang terdiri dari jaringan sosial, norma, dan keyakinan untuk bertindak bersama untuk mencapai tujuan tertentu (Tzanakis, 2013).

Modal sosial dianggap sebagai proses daripada hasil. Modal sosial muncul dan meningkat secara terus menerus (Chmura et al., 2022). Modal sosial tidak akan habis walaupun digunakan, berbeda dengan jenis modalitas lainnya. Modal sosial akan menjadi lebih baik apabila seseorang sering menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor umum yang menjadi pembentuk modal sosial adalah *Habit, Actor Action, Education, Social Class, dan Personal Value*. Menurut Bhandari dan Yosinobu (2009), modal sosial terutama didasarkan pada konsep *Trust, Norm, dan juga Social Networking*, sehingga ketiga komponen tersebut memiliki hubungan yang saling berkaitan.

Modal sosial dipengaruhi oleh inklusi sosial, kualitas hidup individu, dan nilai-nilai personal, pertumbuhan ekonomi, pemerintahan yang demokratis dan kohesi sosial (Fathy, 2019). Nilai-nilai personal adalah nilai-nilai yang mempengaruhi perilaku seseorang melalui sikap yang mereka miliki, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku mereka sebagai konsumen (Homer dan Kahle, 1998). Menurut Assael (1984), nilai memiliki ciri-ciri seperti berikut; (a) Nilai dipelajari dari masyarakat sehingga menjadi bagian dari masyarakat (b) Nilai ditransfer dari satu masyarakat ke masyarakat lain (c) Sistem nilai ditunjukkan oleh norma yang mengatur perilaku (d) nilai tetap dan berubah serta mengalami siklus yang panjang dalam kehidupan (e) Nilai juga dimiliki oleh orang-orang yang berasal dari kelompok sosial yang sama. Selain itu, nilai personal memiliki beberapa indikator seperti inisiatif, karakter, dan perilaku. (Renger & Macaskill, 2021)

Nilai Personal adalah nilai atau keyakinan yang dianut dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki pengaruh terhadap perilaku dan juga menentukan cara seseorang dalam menjalani kehidupannya. Nilai personal mengacu pada nilai yang hanya akan diterapkan oleh orang-orang tertentu dengan nilai seperti disiplin diri, empati, konsistensi, dan kemampuan untuk memahami dan menghormati orang lain (Schwartz, 2013)

Modal sosial merupakan salah satu cara untuk menciptakan kelompok masyarakat yang mampu berinteraksi dengan baik di dalam masyarakat. Permasalahan dan penyimpangan yang terjadi di berbagai negara merupakan kurangnya pertumbuhan modal sosial di tengah masyarakat, Ketika modal sosial digunakan dengan benar, maka manfaat terbesar dari pengembangan modal sosial untuk membangun kelompok masyarakat yang mandiri dan mampu menjalankan pemerintahan yang baik (Haridison, 2013). Sama halnya yang terjadi pada para pedagang yang ada di Kota Bukittinggi yang kurang menerapkan konsep modal sosial seperti Jaringan Sosial, Kepercayaan, Norma sosial, dan juga Kerjasama. Pengimplementasian modal sosial yang baik dalam lingkungan para pedagang akan menghasilkan nilai personal yang baik sehingga terciptanya hubungan sosial yang harmonis antara sesama pedagang. Namun kenyataannya, modal sosial yang ada pada pedagang di Kota Bukittinggi tidak terimplementasikan dengan baik sehingga menyebabkan nilai personal tidak mampu menciptakan hubungan sosial yang baik antar sesama pedagang di Kota Bukittinggi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari nilai personal yang dimiliki oleh pedagang di Kota Bukittinggi terhadap modal sosial yang dimilikinya.

## METODE PENELITIAN

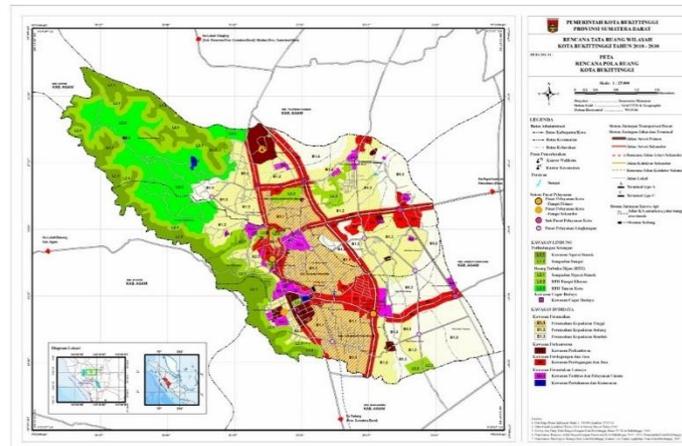
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang di Kota Bukittinggi yang berasal dari tiga pasar utama Kota Bukittinggi yaitu, Pasar Atas, Pasar Bawah, dan Pasar Aur Kuning. Pada penelitian ini sampel di tentukan dengan menggunakan Teknik *Cluster Random Sampling* yang mana teknik ini berfungsi untuk merepresentasikan sampel dengan skala kecil dari total populasi, sehingga jika seluruh sampel digabungkan maka akan mencakup karakteristik seluruh populasi (Nicholson et al., 2022). jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 96 orang pedagang yang ada di Kota Bukittinggi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden (Pedagang yang ada di Kota Bukittinggi).

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis statistik deskriptif yang nantinya dapat memperoleh respon jawaban responden melalui ukuran *mean*, *standard deviasi* dan *statistic inferensial* melalui analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS) yang berguna untuk menganalisis pengaruh antar variabel (Shela et al., 2023). *Software* yang digunakan pada analisis SEM PLS adalah program SmartPLS-4. Penggunaan SEM PLS tidak membutuhkan asumsi distribusi tertentu (distribusi normal), dapat bekerja dengan model yang kompleks, serta tujuan studi adalah pengujian teori model yang menitik beratkan pada studi prediksi, eksplorasi atau pengembangan teori model struktural sehingga memudahkan proses analisis data, (Sarstedt et al., 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Wilayah

Wilayah studi pada penelitian ini adalah Kota Bukittinggi yang berada di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kota Bukittinggi mempunyai luas wilayah sekitar 25,24 km<sup>2</sup>, Bukittinggi merupakan salah satu kota yang memiliki wilayah tersempit di Indonesia. Kota Bukittinggi memiliki total populasi sebesar 128.944 jiwa dengan kepadatan 5,100/km<sup>2</sup> (Arianti, 2014). Mayoritas penduduk yang ada di Kota Bukittinggi bekerja sebagai pedagang karena merupakan salah satu pusat perdagangan grosir terbesar di Pulau Sumatera Barat. Pusat perdagangan utama di kota ini adalah Pasar Ateh, Pasar Bawah, dan Pasar Aur Kuning.



Gambar 1. Peta Tata Ruang Kota Bukittinggi

Sumber : <http://sigperda.penataanruang.net/>

**Tabel 1. Demografik Responden (N=96 Responden)**

Variabel	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	61	63 %
Laki-Laki	35	37 %
Usia		
16-25	37	38,5 %
26-35	19	19,8 %
36-45	19	19,8 %
46-55	15	15,8 %
56-65	5	5,3 %
66-75	1	1,0 %

Sumber : Data Diolah 2023

### Evaluasi Hasil Pengukuran

Model pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari model pengukuran reflektif dimana variabel Nilai Personal dan Modal Sosial diukur secara reflektif. Menurut Hair et al (2021), evaluasi model pengukuran reflektif terbagi dua yaitu *Cronbach's Alpha* yang terdiri dari *Loading Factor*  $\geq 0,70$ , *Composite Relability*  $\geq 0,70$ , *Cross Loading* yang terdiri dari *Average Variance Ectracted* (AVE besar sama dengan 0,50) dan juga evaluasi validitas diskriminan yaitu kriteria *fornell* dan *lacker* serta HTMT (*Heterotrait Monotrait Ratio*) yang mempunyai nilai  $< 0,90$ .

**Tabel 2. Hasil Model Pengukuran Outer Loading, CA,CR, dan AVE**

Variabel	Indikator	Item Pengukuran	Outer Loading	CA	CR	AVE
Nilai Personal (X)	Inisiatif	X3.1	0.851	0.918	0.921	0.636
		X3.2	0.802			
		X3.3	0.806			
		X3.4	0.809			
	Karakter	X3.5	0.847			
		X3.6	0.810			
		X3.7	0.739			
		X3.8	0.707			
Modal Social (Y)	Trust	Y1.1	0.799			
		Y1.2	0.738			
		Y1.3	0.843	0.966	0.967	0.547
		Y1.4	0.764			
		Y1.5	0.716			

	Y1.6	0.770
	Y1.7	0.715
	Y1.8	0.733
	Y1.9	0.734
	Y2.1	0.742
Networking	Y2.2	0.814
	Y2.3	0.703
	Y3.1	0.742
	Y3.2	0.782
	Y3.3	0.728
	Y3.4	0.790
Cooperation	Y3.5	0.715
	Y3.6	0.753
	Y3.7	0.798
	Y3.8	0.757
	Y3.9	0.810
	Y4.1	0.701
Norm	Y4.2	0.749

Sumber: Olahan data SmartPLS4

Variabel Nilai Personal diukur oleh 8 (Delapan) item yang valid dimana nilai outer loading terletak antara 0,707 – 0,851 yang menunjukkan bahwa kedelapan item pengukuran tersebut berkorelasi kuat dalam menjelaskan pengaruh Nilai Personal terhadap pedagang yang ada di Kota Bukittinggi. Tingkat reliabilitas variabel Nilai Personal bisa diterima dengan nilai *composite reliability* 0,921 serta *cronbach's alpha* 0,918 > 0,70 serta *convergent validity* yang dapat dilihat dari AVE 0,636 > 0,50. Diantara kedelapan item pengukuran yang valid, nilai personal terlihat lebih kuat dicerminkan oleh indikator inisiatif pada item pertama (OL = 0,851) yaitu Saya akan membantu pedagang lain yang sedang mengalami kesulitan dan indikator karakter pada point kedua (OL = 0,847) yaitu Saya adalah pedagang yang memiliki semangat tinggi dalam berdagang.

Variabel Modal Sosial diukur oleh 23 (Dua Puluh Tiga) item pengukur valid dengan outer loading antara 0,843 – 0,701 yang berarti bahwa kedua puluh tiga item pengukuran tersebut valid mencerminkan pengukuran modal sosial. Tingkat Realibilitas variabel dapat diterima yang ditunjukkan oleh *Cronbach's Alpha* dan *Composite Realibility* diatas 0,70 (realibel). Tingkat validitas konvergen yang ditunjukkan oleh nilai AVE 0,547 > 0,50 telah memenuhi syarat validitas konvergen yang baik. Diantara kedua puluh tiga item pengukuran yang valid, modal sosial terlihat lebih kuat pada indikator *trust* dan *networking* yang mana diukur dengan item yang memiliki nilai *outer loading* sebesar 0,843 dan 0,814 yang menunjukkan bahwa *trust* dan *networking* memiliki pengaruh yang tinggi terhadap modal sosial pedagang yang ada di Kota Bukittinggi.

### Evaluasi Model Structural

Evaluasi *structural model* berhubungan dengan hasil test hipotesis pengaruh antara variabel penelitian. Menurut Hair et al (2019), pemeriksaan evaluasi model struktural terdiri dari pemeriksaan pengujian ada atau tidaknya multikolinier pada masing-masing variabel dengan ukuran pengujian hipotesis dimana selang kepercayaannya 95% taksiran menggunakan parameter *Path Coefficient*, pengaruh variabel langsung pada level structural, yaitu pengaruh langsung dengan ukuran *f square* (0,02 rendah, 0,15 Moderat/sedang, dan 0,35 tinggi).

**Tabel 3. Pengujian Hipotesis / Pengujian Model Struktural**

Hipotesis	Path Coefficient	P Value	95% Interval Kepercayaan Path Koefisien		Hasil Pengujian/Significant	F Square	R Square	Q Square
			Batas Bawah	Batas Atas				
Nilai Personal -> Modal Sosial	0,909	0,000	0,882	0,943	Significant	0,354	0,826	0,824

Sumber : Olahan data SmartPLS4, 2023

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas maka hipotesis tersebut diterima yaitu ada pengaruh *significant* nilai personal terhadap modal sosial pedagang yang ada di Kota Bukittinggi dengan *path coefficient* (0,909) dan P-Value ( $0,000 < 0,5$ ). Setiap peningkatan yang terjadi pada Nilai Personal yang ada pada pedagang maka akan meningkatkan pula penerapan modal sosial pedagangnya. Dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh personal value terhadap peningkatan modal social pedagang terletak antara 0,882 sampai 0,943. Dengan *f square* yang memiliki nilai 0,35 Nilai Personal merupakan hal yang sangat berpengaruh (Tinggi) terhadap peningkatan Modal Sosial pedagang yang ada pada pedagang di Kota Bukittinggi.



**Gambar 2. Diagram. Path Coefficient dan P-Values**

Sumber : Olahan data SmartPLS4, 2023

### Pengaruh Nilai Personal Terhadap Modal Sosial Pedagang

Penelitian yang dilakukan oleh (Marschlich & Ingenhoff, 2021) menyimpulkan bahwa nilai personal sangat memiliki pengaruh yang baik terhadap modal sosial yang berguna sebagai strategi untuk melibatkan pemangku kepentingan sebuah perusahaan, membina hubungan timbal balik, sehingga memperluas jaringan yang menyediakan sumber daya sosial bagi para actor yang terlibat sehingga menciptakan modal sosial yang baik di lingkungan perusahaan.

Adanya pengaruh positif antara modal sosial dan Nilai Personal juga dikemukakan dalam penelitian (Simons et al., 2021) yang memberikan kesimpulan bahwa nilai personal memiliki hubungan positif dengan ikatan serta jembatan modal sosial yang nantinya akan mewujudkan kesejahteraan sosial dan juga psikologis yang ada pada orang lanjut usia sehingga memiliki keterampilan medial sosial yang lebih siap untuk mengelola jarinagn sosial mereka, saat menghadapi peristiwa kehidupan yang mungkin mengancam modal sosial mereka.

Pengaruh nilai personal terhadap modal sosial juga dipaparkan di dalam penelitian (Alemayehu et al., 2023) yang menyatakan bahwa jika pendekatan nilai individual (Nilai personal) dapat dilakukan dengan baik pada sebuah kelompok/komunitas akan memperluas dan memperkaya fokus tujuan dari komunitas tersebut dan menjadikan komunitas tersebut dapat diterima oleh masyarakat secara luas dengan baik.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nilai personal dan modal sosial pedagang di Kota Bukittinggi. indikator nilai personal memiliki hubungan dengan modal sosial. Aspek penting dari modal sosial dan ketahanan komunitas adalah Modal Sosial Pribadi dan Modal Sosial Kolektif (Rodrigues et al., 2020). Jaringan individu (Nilai Personal) mempengaruhi ketahanan masyarakat terhadap penanganan masalah yang terjadi, akumulasi modal sosial yang rentan dalam masyarakat dapat ditingkatkan dengan adanya profil socio-ekonomi seperti Nilai Personal agar mendapatkan pemikiran ulang mengenai penanggulangan permasalahan yang terjadi di Afrika (Abunyewah et al., 2023). Sehingga, penelitian yang dilakukan oleh Abunyewah et al (2023) membuktikan bahwa adanya pengaruh yang baik antara Nilai Personal dan Modal Sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pylypenko et al., 2023) juga menjelaskan hubungan yang positif antara nilai pribadi dengan modal sosial yakni pada penelitian ini di jelaskan bahwa untuk meningkatkan dan menetapkan bentuk-bentuk manifestasi dalam modal sosial yang dipengaruhi oleh indikator-indikator ekonomi yang berbeda maka cara untuk mewujudkannya adalah dengan melakukan pendekatan untuk memahami proses aktivitas dari masing-masing pribadi (personal).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Keung & Cheung, 2023) menyatakan bahwa setiap pribadi siswa yang di atur dengan baik menggunakan pendekatan modal sosial dalam pembelajaran akan mempunyai karakter yang baik pula untuk masa depan siswanya, sehingga siswa tersebut nantinya mampu mencapai tujuan yang diinginkannya. Hubungan yang positif antar nilai personal dan modal sosial juga didapatkan pada penelitian (Laurence & Kim, 2021) yang menyatakan bahwa dengan penerapan modal sosial yang baik dapat meningkatkan Kesehatan mental seseorang.

Hubungan yang kuat antara nilai personal dan modal sosial juga disampaikan oleh beberapa peneliti seperti, (Naranjo-zolotov et al., 2019) (Carr, 2020), dan (Eduardo et al., 2023) yang menyatakan bahwa dengan adanya modal sosial maka individu bisa melakukan tanggung jawabnya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuannya serta dapat mempertahankan kesehatan pemikirannya dan terhindar dari stress. Selanjutnya peran modal sosial terhadap pribadi dapat kita lihat dari pemaparan kesimpulan yang di sampaikan oleh (Saadi et al., 2023) yaitu memperoleh kesimpulan bahwa modal sosial sebagai sumber daya sosial yang dapat dimodifikasi serta digunakan untuk meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan seorang imigran yang ada di California Selatan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bisa ditarik kesimpulan bahwa secara langsung Nilai Personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Modal Sosial yang baik pada pedagang yang ada di Kota Bukittinggi. Kemudian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan bagi pemerintah yang ada di Kota Bukittinggi untuk mengatasi permasalahan minimnya penerapan personal value untuk pengimplimentasian modal sosial pedagang sehingga dapat terciptanya modal social yang baik pada pedagang di Kota Bukittinggi.

## REFERENSI

- Abunyawah, M., Erdiaw-kwasie, M. O., Asare, S., Thayaparan, G., Byrne, M., Lassa, J., Zander, K. K., Fatemi, N., & Maund, K. (2023). International Journal of Disaster Risk Reduction Influence of personal and collective social capital on flood preparedness and community resilience : Evidence from Old. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 94(June), 103790. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2023.103790>
- Addai, G., Amponsah, O., & Dogkubong, R. (2023). Regional Sustainability Social interactions in periodic urban markets and their contributions to sustainable livelihoods : Evidence from Ghana. *Regional Sustainability*, 4(4), 369–377. <https://doi.org/10.1016/j.regSus.2023.10.002>
- Alemayehu, B. Z., Steffens, P., & Gordon, S. R. (2023). Journal of Business Venturing Insights The formation and role of religious social capital in driving entrepreneurial action. *Journal of Business Venturing Insights*, 20(June), e00426. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2023.e00426>
- Arianti, D. (2014). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian dan Keruangan Kota Bukittinggi ( Pendekatan Analisis Input Output )*. 2, 183–196.
- Carr, K. A. (2020). SSM - Population Health A cohort longitudinal study of individual level social capital and depressive symptoms in the Wisconsin Longitudinal Study. *SSM - Population Health*, 10, 100544. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2020.100544>
- Chmura, T., Le, H., & Nguyen, K. (2022). Journal of Economic Behavior and Organization Herding with leading traders : Evidence from a laboratory social trading platform. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 203, 93–106. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2022.08.035>
- Eduardo, M., Torres, C., Vargas-pi, P. M., & Pinto, C. F. (2023). *International Journal of Educational Research Open Multiple sequential mediation model of the effect of Social Capital Investment on Academic Stress*. 5(June). <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100259>
- Keung, C., & Cheung, A. (2023). A family-school-community partnership supporting play-based learning : A social capital perspective. *Teaching and Teacher Education*, 135(March 2022), 104314. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104314>
- Laurence, J., & Kim, H. H. (2021). Social Science & Medicine Individual and community social capital , mobility restrictions , and psychological distress during the COVID-19 pandemic: a multilevel analysis of a representative US survey ☆. *Social Science & Medicine*, 287(August), 114361. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2021.114361>
- Marschlich, S., & Ingenhoff, D. (2021). Stakeholder engagement in a multicultural context : The contribution of ( personal ) relationship cultivation to social capital. *Public Relations Review*, 47(4), 102091. <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2021.102091>
- Naranjo-Zolotov, M., Acedo, A., & Lascano, J. E. (2022). Exploring the effects of social capital on the compulsive use of online social networks in civil unrest contexts. *Heliyon*, 8(7), e09990. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09990>

- Naranjo-zolotov, M., Oliveira, T., Cruz-jesus, F., & Martins, J. (2019). Examining social capital and individual motivators to explain the adoption of online citizen participation. *Future Generation Computer Systems*, 92, 302–311. <https://doi.org/10.1016/j.future.2018.09.044>
- Nemkova, E. (2022). *Social capital creation on professional sharing economy platforms : The problems of rating dependency and the non-transferability of social capital* ' fia T o Zs o abor Hizs a. 144(January), 450–460. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.090>
- Nicholson, M., Agrahari, R., Conran, C., & Assem, H. (2022). Knowledge-Based Systems The interaction of normalisation and clustering in sub-domain definition for multi-source transfer learning based time series anomaly detection. *Knowledge-Based Systems*, 257, 109894. <https://doi.org/10.1016/j.knosys.2022.109894>
- Pylypenko, H. M., Pylypenko, Y. I., Dubiei, Y. V., Solianyk, L. G., & Pazynich, Y. M. (2023). *Journal of Open Innovation : Technology , Market , and Complexity Social capital as a factor of innovative development*. 9(June). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100118>
- Renger, S., & Macaskill, A. (2021). *Simplifying the definition of the fully functioning person for client use*. December 2020, 1–13. <https://doi.org/10.1002/capr.12386>
- Rodrigues, H., Rolaz, J., Franco-luesma, E., Sáenz-navajas, M., Behrens, J., Valentin, D., & Depetris-chauvin, N. (2020). How the country-of-origin impacts wine traders ' mental representation about wines: A study in a world wine trade fair. *Food Research International*, 137(April), 109480. <https://doi.org/10.1016/j.foodres.2020.109480>
- Saadi, A., Morales, B., Chen, L., & Sudhinaraset, M. (2023). SSM - Qualitative Research in Health Understanding the function of social capital among Mexican and Chinese immigrants in Southern California: A qualitative study. *SSM - Qualitative Research in Health*, 3(February), 100247. <https://doi.org/10.1016/j.ssmqr.2023.100247>
- Sarstedt, M., Hair, J. F., Cheah, J., Becker, J., & Ringle, C. M. (2019). *How to specify, estimate, and validate higher-order constructs in PLS-SEM*. xxx. <https://doi.org/10.1016/j.ausmj.2019.05.003>
- Schwartz, S. H. (2010). *Basic Personal Values , Core Political Values , and Voting : A Longitudinal Analysis*. 31(3). <https://doi.org/10.1111/j.1467-9221.2010.00764.x>
- Shela, V., Ramayah, T., Logeswaran, K., Hazlina, N., & Ibrahim, A. (2023). Heliyon Run ! This road has no ending! A systematic review of PLS-SEM application in strategic management research among developing nations. *Heliyon*, 9(12), e22476. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22476>
- Simons, M., Reijnders, J., Peeters, S., Janssens, M., Lataster, J., & Jacobs, N. (2021). Computers in Human Behavior Reports Social network sites as a means to support personal social capital and well-being in older age : An association study. *Computers in Human Behavior Reports*, 3(November 2020), 100067. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2021.100067>
- Tzanakis, B. M. (2013). *Social capital in Bourdieu ' s , Coleman ' s and Putnam ' s theory : empirical evidence and emergent measurement issues Contextualization Bourdieu ' s formulation*. 13(2), 2–23.